

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian hambatan air rebusan daun Binahong terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan timbulnya kekeruhan di setiap tabung pada masing-masing konsentrasi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil hambatan rebusan daun binahong terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

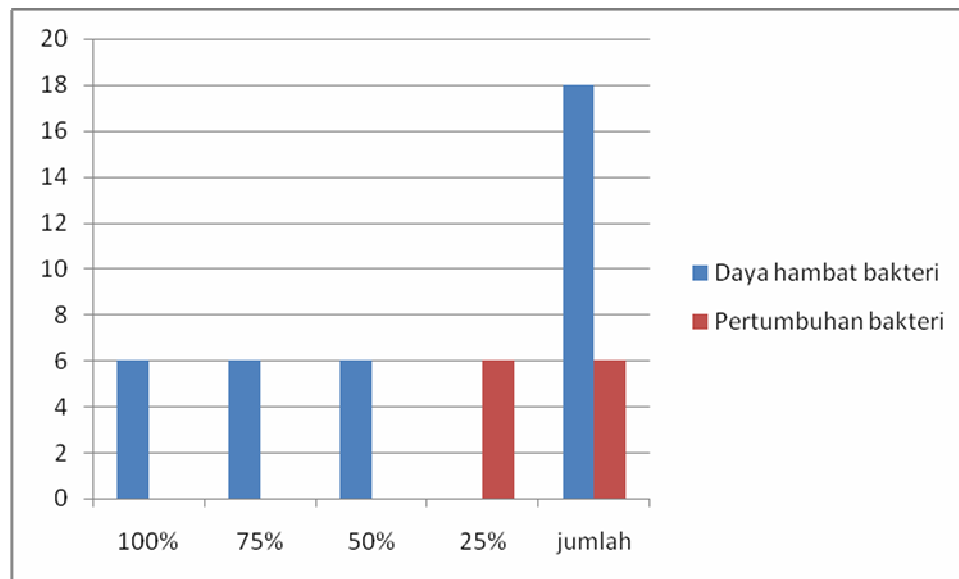
NO	Kode sampel	Konsentrasi				
		100%	75%	50%	25%	C (-)
1.	U1	+	+	+	-	-
2.	U2	+	+	+	-	-
3.	U3	+	+	+	-	-
4.	U4	+	+	+	-	-
5.	U5	+	+	+	-	-
6.	U6	+	+	+	-	-
jumlah		6	6	6	0	0

Keterangan:

Positif (+) : Mampu menghambat pertumbuhan kuman

Negatif (-) : Tidak mampu menghambat pertumbuhan kuman

Berdasarkan tabel hasil pemeriksaan di atas dapat diperoleh data bahwa pada konsentrasi 100%, 75%, 50%, air rebusan daun binahong dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, sedangkan pada konsentrasi 25% tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.



Gambar 4.1 Diagram Batang Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

4.2 Analisis Data

Data yang sudah ada pada tabel 4.2 kemudian dibuat tabel count sebagai berikut :

	Konsentrasi				Jumlah
	100%	75%	50%	25%	
Daya hambat bakteri	6	6	6	0	18
Pertumbuhan bakteri	0	0	0	6	6
Jumlah	6	6	6	6	32

Setelah dianalisis dengan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai $X^2 > \alpha$ (0.05). Jadi ada pengaruh rebusan daun binahong (*Anrederacordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.